

Implementasi Konfigurasi Jaringan Dalam Supply Chain Management Pada Mitra Usaha Es Teh Nusantara yang Berada di Kota Metro

Lisa Deviana¹, Alya Refianti², Nurul Fauziyah³, Chintya Mellinda F.⁴, Fera Anatasya⁵

^{1,2,3,4,5}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Metro

e-mail: lisadeviana@gmail.com

*Corresponding author: lisadeviana@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 10-01-2025

Revisi: 15-02-2025

Disetujui: 10-03-2025

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konfigurasi jaringan rantai pasok (supply chain management/SCM) pada Es Teh Nusantara di Kota Metro, dengan fokus pada efisiensi operasional dan dampaknya terhadap kepuasan pelanggan. Es Teh Nusantara, sebagai perusahaan minuman siap saji, menghadapi tantangan dalam mengelola rantai pasok yang efektif untuk menekan biaya, mempercepat distribusi, dan mempertahankan kualitas produk. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara dengan manajemen dan mitra usaha, serta analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur jaringan rantai pasok Es Teh Nusantara melibatkan pemasok bahan baku, pabrik, gudang penyimpanan, distributor, dan mitra usaha. Pemilihan lokasi strategis untuk pabrik dan gudang berhasil mengurangi biaya transportasi dan waktu pengadaan bahan baku. Sistem distribusi yang efisien memungkinkan pengiriman produk yang cepat dan tepat waktu. Efisiensi operasional tercapai melalui pengelolaan biaya, waktu, dan kualitas produk yang terjaga, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan pelanggan. Namun, penelitian juga menemukan tantangan terkait fluktuasi permintaan pasar dan koordinasi distribusi yang kurang optimal pada saat permintaan meningkat pesat. Penelitian ini memberikan beberapa manfaat dan kontribusi penting bagi Es Teh Nusantara dan industri minuman siap saji, serta memperkaya literatur dalam bidang manajemen rantai pasok.

Kata Kunci: Konfigurasi Jaringan, SCM, Efisiensi Operasional, Sistem Distribusi, Es Teh Nusantara

ABSTRACT

This study aims to analyze the configuration of supply chain management (SCM) in Es Teh Nusantara in Metro City, focusing on operational efficiency and its impact on customer satisfaction. Es Teh Nusantara, as a ready-to-eat beverage company, faces challenges in managing an effective supply chain to reduce costs, accelerate distribution, and maintain product quality. Through a qualitative descriptive approach, data was collected through field observations, interviews with management and business partners, and analysis of related documents. The results of the study show that the network structure of Es Teh Nusantara involves raw material suppliers, factories, storage warehouses, distributors, and business partners. The selection of strategic locations for

factories and warehouses has succeeded in reducing transportation costs and raw material procurement time. An efficient distribution system allows for fast and timely delivery of products. Operational efficiency is achieved through the management of cost, time, and maintained product quality, which in turn improves customer satisfaction. However, the study also found challenges related to fluctuations in market demand and suboptimal distribution coordination at a time when demand is increasing rapidly. This research provides several important benefits and contributions to Es Teh Nusantara and the ready-to-eat beverage industry, as well as enriching the literature in the field of supply chain management.

Keywords: Network Configuration, SCM, Operational Efficiency, Distribution System, Es Teh Nusantara

PENDAHULUAN

Perkembangan industri minuman siap saji di Indonesia semakin pesat, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang lebih memilih kemudahan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari (Andiresta et al., 2025). Salah satu perusahaan yang memanfaatkan tren ini adalah Es Teh Nusantara, yang memproduksi minuman teh siap konsumsi di Kota Metro. Sebagai salah satu pemain lokal yang berkembang pesat, Es Teh Nusantara dihadapkan pada tantangan utama dalam mengelola rantai pasok (supply chain) agar tetap efisien dan efektif. Pengelolaan rantai pasok yang tepat sangat penting untuk menjaga kelancaran distribusi, menekan biaya operasional, dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Firmansyah et al., 2022).

Dalam sebuah sistem rantai pasok yang baik, terdapat beberapa elemen penting yang perlu diperhatikan, mulai dari pemasok bahan baku, proses produksi, penyimpanan, hingga distribusi produk kepada konsumen akhir (Shamsudin et al., 2025). Konfigurasi jaringan rantai pasok harus direncanakan secara matang untuk mendukung efisiensi bisnis secara keseluruhan (Masruroh et al., 2024). Struktur yang efisien dapat membantu perusahaan untuk mengurangi biaya transportasi, mempercepat waktu distribusi, dan menjaga kualitas produk yang terjaga dengan baik hingga sampai ke tangan konsumen (Alhidayatullah et al., 2025).

Bagi Es Teh Nusantara, optimalisasi konfigurasi jaringan rantai pasok bukan hanya penting untuk memenuhi kebutuhan pasar secara tepat waktu, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan (Alhidayatulla et al., 2024). Melalui perbaikan struktur jaringan, perusahaan dapat mengurangi biaya operasional yang tidak perlu, meningkatkan efisiensi distribusi, serta mempertahankan kepuasan konsumen (Lestari et al., 2021). Sebagai salah satu waralaba minuman terkenal di Indonesia, keberadaan mitra usaha Es Teh Nusantara di Kota Metro juga menjadi faktor penting yang harus dikelola dengan cermat. Keberlanjutan operasional dan kualitas produk yang dihasilkan akan sangat dipengaruhi oleh hubungan yang baik antara pusat distribusi, pemasok bahan baku, serta mitra usaha di wilayah tersebut (Albasrie. Et al., 2024).

Pentingnya pemahaman yang mendalam tentang struktur jaringan SCM (Supply Chain Management) akan memberikan panduan bagi Es Teh Nusantara untuk memperbaiki alur distribusi bahan baku dan produk jadi, serta meningkatkan kinerja secara keseluruhan (Yacub et al., 2022). Dengan memperhatikan efisiensi biaya dan waktu, serta menjaga kualitas produk, Es Teh Nusantara dapat meningkatkan daya saingnya di pasar lokal maupun nasional. Adanya berbagai tantangan dalam mengelola jaringan rantai pasok, seperti pengelolaan hubungan dengan mitra usaha, pemilihan lokasi gudang dan pabrik, serta distribusi yang tepat, menjadi alasan utama mengapa penelitian ini penting (Ramdan et al., 2023). Dalam hal ini, Es Teh Nusantara perlu memahami dan mengelola faktor-faktor yang memengaruhi kinerja rantai pasok dengan bijak, guna memastikan kelancaran operasional dan mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.

Meskipun penelitian tentang manajemen rantai pasok (supply chain management/SCM) telah banyak dilakukan di berbagai sektor industri, penelitian yang secara khusus membahas tentang konfigurasi jaringan rantai pasok dalam industri minuman siap saji, khususnya di pasar lokal seperti Es Teh Nusantara di Kota Metro, masih terbatas. Beberapa penelitian yang ada lebih fokus pada teori umum SCM tanpa memperhatikan aplikasi praktis dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan lokal dalam mengelola jaringan rantai pasok mereka. Beberapa gap penelitian yang dapat diidentifikasi dalam studi ini antara lain, kurangnya fokus pada konfigurasi jaringan rantai pasok di industri minuman siap saji lokal, perhatian terbatas pada efisiensi dan dampaknya terhadap kepuasan pelanggan di pasar lokal, keterbatasan penelitian tentang kolaborasi dengan mitra usaha dalam konteks scm, minimnya studi tentang dampak lokasi strategis terhadap pengelolaan jaringan rantai pasok di kota metro, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan scm pada usaha lokal.

Berlandaskan pada latar belakang di atas serta didukung dengan adanya beberapa gap penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis konfigurasi jaringan rantai pasok pada Es Teh Nusantara di Kota Metro, dengan fokus utama pada identifikasi struktur jaringan, faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi operasional, serta dampaknya terhadap kepuasan pelanggan. Penelitian ini akan menggali lebih dalam bagaimana perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempertahankan kualitas produk melalui strategi-strategi yang diterapkan dalam konfigurasi jaringan rantai pasok.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menggambarkan, dan menganalisis elemen-elemen yang terlibat dalam konfigurasi jaringan rantai pasok Es Teh Nusantara di Kota Metro (Creswell, 2017). Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis atau perbandingan antara variabel-variabel, tetapi lebih kepada pemahaman dan penggambaran detail mengenai fenomena yang ada.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber utama, yaitu data primer sebagai data utama diperoleh melalui observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam, dan diskusi dengan pihak terkait di Es Teh Nusantara (Fadilla & Wulandari, 2023). Wawancara dilakukan dengan manajer produksi, manajer distribusi, dan mitra usaha lokal yang terlibat dalam rantai pasok perusahaan. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan konsumen untuk mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap produk yang diterima. Selanjutnya adalah data sekunder, yaitu data tambahan diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan, seperti laporan tahunan perusahaan, dokumentasi kebijakan perusahaan terkait SCM, serta literatur dan penelitian sebelumnya yang membahas tentang konfigurasi jaringan rantai pasok dalam konteks industri minuman siap saji.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) observasi lapangan: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap operasional rantai pasok Es Teh Nusantara di Kota Metro, dengan fokus pada aspek-aspek seperti lokasi pabrik, gudang, distribusi, dan pengelolaan mitra usaha. 2) Wawancara mendalam yang dilakukan dengan pihak-pihak terkait, termasuk manajer perusahaan, mitra usaha, dan konsumen. Pertanyaan yang diajukan akan berkaitan dengan struktur jaringan rantai pasok, tantangan yang dihadapi dalam pengelolaannya, serta dampaknya terhadap efisiensi dan kepuasan pelanggan. Wawancara ini akan dilakukan secara semi-terstruktur untuk memungkinkan penggalian informasi yang lebih mendalam. 3) Analisis dokumen, di mana peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan kebijakan dan praktik SCM yang diterapkan di Es Teh Nusantara, termasuk laporan-laporan terkait distribusi, pengelolaan bahan baku, serta data penjualan dan kepuasan konsumen.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

- **Pengkodean Data:** Data dari wawancara dan observasi akan dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan konfigurasi jaringan rantai pasok, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan.
- **Kategorisasi Tema:** Setelah data dikodekan, tema-tema yang relevan akan dikelompokkan dalam kategori-kategori tertentu yang mencerminkan masalah utama yang dibahas dalam penelitian ini, seperti struktur jaringan, pengelolaan mitra usaha, dan pengaruh terhadap kepuasan pelanggan.

- **Interpretasi Data:** Data yang telah dikategorikan akan dianalisis lebih lanjut untuk menarik kesimpulan tentang praktik SCM yang diterapkan oleh Es Teh Nusantara dan dampaknya terhadap operasional serta kepuasan pelanggan.

Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu menggabungkan berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan dokumen) untuk memvalidasi temuan yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga akan meminta umpan balik dari informan utama mengenai hasil temuan penelitian untuk memastikan bahwa interpretasi data yang dilakukan sesuai dengan realitas yang ada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konfigurasi jaringan rantai pasok (supply chain management) yang diterapkan oleh Es Teh Nusantara di Kota Metro, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi operasional dan dampaknya terhadap kepuasan pelanggan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait, berikut adalah hasil penelitiannya:

Struktur Jaringan Rantai Pasok Es Teh Nusantara

Struktur jaringan rantai pasok Es Teh Nusantara di Kota Metro terdiri dari beberapa elemen utama yang saling berhubungan, yaitu pemasok bahan baku, fasilitas produksi, gudang penyimpanan, distributor, dan mitra usaha.

- **Pemasok Bahan Baku:** Pemasok bahan baku utama bagi Es Teh Nusantara berada di beberapa lokasi strategis di sekitar Kota Metro dan luar kota. Lokasi pemasok yang dekat dengan pabrik membantu mengurangi biaya transportasi dan waktu pengadaan. Beberapa pemasok lokal juga digunakan untuk mengurangi ketergantungan terhadap pemasok dari luar daerah.
- **Fasilitas Produksi:** Pabrik Es Teh Nusantara terletak di kawasan industri yang strategis di Kota Metro. Lokasi pabrik yang dekat dengan jalur transportasi utama memungkinkan distribusi produk yang lebih cepat dan efisien. Pabrik ini dilengkapi dengan fasilitas produksi yang memadai untuk memenuhi permintaan pasar.
- **Gudang Penyimpanan:** Gudang penyimpanan Es Teh Nusantara terletak di area yang tidak jauh dari pusat distribusi, sehingga mempermudah proses pergudangan dan pengiriman produk ke mitra usaha. Keberadaan gudang yang dekat dengan pusat distribusi ini berkontribusi pada efisiensi waktu dan biaya logistik.
- **Distribusi dan Transportasi:** Sistem distribusi Es Teh Nusantara menggunakan jalur transportasi darat untuk menghubungkan pabrik dengan mitra usaha di Kota Metro dan sekitarnya. Penggunaan kendaraan distribusi yang tepat dan terjadwal dengan baik memungkinkan pengiriman produk tepat waktu dengan biaya yang lebih rendah.

- Mitra Bisnis dan Pengecer Lokal: Pengecer dan distributor lokal memainkan peran penting dalam menjangkau konsumen akhir. Kemitraan yang solid dengan mitra usaha ini memastikan produk Es Teh Nusantara tersedia di berbagai titik distribusi di Kota Metro, yang mempercepat akses konsumen terhadap produk.

Efisiensi Operasional dalam Jaringan Rantai Pasok

Efisiensi operasional dalam konfigurasi jaringan rantai pasok Es Teh Nusantara diukur berdasarkan tiga aspek utama: biaya, waktu, dan kualitas produk.

- Biaya: Penelitian menunjukkan bahwa konfigurasi jaringan rantai pasok yang efisien dapat mengurangi biaya transportasi dan penyimpanan. Pemilihan lokasi yang strategis untuk pabrik dan gudang memungkinkan pengurangan biaya logistik. Selain itu, hubungan yang baik dengan pemasok bahan baku lokal juga berkontribusi pada pengurangan biaya pengadaan.
- Waktu: Waktu pengadaan bahan baku dan distribusi produk dapat dipersingkat berkat lokasi strategis dari pemasok, pabrik, dan gudang. Pengiriman produk dari pabrik ke mitra usaha di Kota Metro dilakukan dalam waktu yang relatif singkat, yang memungkinkan Es Teh Nusantara untuk memenuhi permintaan pasar dengan cepat.
- Kualitas Produk: Kualitas produk tetap terjaga berkat pengelolaan rantai pasok yang baik. Gudang penyimpanan yang dekat dengan pusat distribusi memungkinkan produk untuk disalurkan dengan cepat ke mitra usaha tanpa mengorbankan kualitas produk. Proses produksi yang terkontrol dengan baik juga memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

Dampak Terhadap Kepuasan Konsumen

Kepuasan konsumen merupakan salah satu faktor utama yang dipengaruhi oleh konfigurasi jaringan rantai pasok. Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap konsumen Es Teh Nusantara di Kota Metro, terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kepuasan pelanggan:

- Ketersediaan Produk: Produk Es Teh Nusantara tersedia di berbagai titik distribusi di Kota Metro, sehingga konsumen dapat dengan mudah memperoleh produk tersebut. Ketersediaan produk yang konsisten di pasar meningkatkan kepuasan pelanggan.
- Kecepatan Pengiriman: Waktu pengiriman yang cepat berkat struktur rantai pasok yang efisien menjadi salah satu faktor penting dalam kepuasan pelanggan. Konsumen merasa puas dengan kecepatan pengiriman produk yang tidak terlalu lama, sehingga produk sampai dalam kondisi yang baik.
- Kualitas Produk: Kualitas produk yang terjaga dengan baik hingga sampai ke tangan konsumen juga berperan besar dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Es Teh

Nusantara berhasil mempertahankan kualitas produk, sehingga konsumen merasa puas dan loyal terhadap merek ini.

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun konfigurasi jaringan rantai pasok yang diterapkan oleh Es Teh Nusantara cukup efisien, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengelolaannya:

- **Fluktuasi Permintaan Pasar:** Fluktuasi permintaan pasar yang tidak dapat diprediksi dengan akurat menjadi tantangan dalam mengelola stok dan memastikan pasokan bahan baku yang cukup. Untuk mengatasi hal ini, Es Teh Nusantara perlu melakukan perencanaan produksi yang lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan permintaan.
- **Koordinasi dengan Mitra Usaha:** Meskipun hubungan dengan mitra usaha umumnya berjalan dengan baik, terkadang ada hambatan dalam koordinasi distribusi produk, terutama pada saat permintaan meningkat pesat. Perusahaan perlu meningkatkan komunikasi dan sistem informasi dengan mitra usaha untuk memastikan kelancaran distribusi.
- **Pengelolaan Teknologi Informasi:** Penggunaan teknologi informasi yang lebih baik dalam pemantauan inventaris dan distribusi secara real-time dapat lebih meningkatkan efisiensi operasional. Saat ini, Es Teh Nusantara masih menggunakan sistem manual dalam beberapa aspek SCM, sehingga peningkatan penggunaan teknologi informasi dapat mempercepat alur distribusi dan mengurangi potensi kesalahan.

Pembahasan

Struktur Jaringan Rantai Pasok Es Teh Nusantara

Struktur jaringan rantai pasok Es Teh Nusantara di Kota Metro terdiri dari pemasok bahan baku, pabrik, gudang penyimpanan, distributor, dan mitra usaha. Pemasok bahan baku yang strategis dan dekat dengan pabrik memungkinkan pengurangan biaya transportasi dan waktu pengadaan. Pabrik Es Teh Nusantara terletak di kawasan industri yang memungkinkan distribusi produk yang efisien. Gudang penyimpanan yang dekat dengan pusat distribusi berkontribusi pada penghematan waktu dan biaya logistik. Jaringan distribusi yang melibatkan mitra usaha lokal memainkan peran penting dalam menjangkau konsumen akhir secara cepat dan efektif, menjaga kontinuitas pasokan dan kualitas produk hingga ke konsumen.

Efisiensi Operasional dalam Rantai Pasok

Efisiensi operasional dalam jaringan rantai pasok Es Teh Nusantara tercermin dalam pengurangan biaya, waktu, dan pengendalian kualitas produk. Pemilihan lokasi yang strategis untuk pabrik dan gudang membantu mengurangi biaya logistik, sedangkan kedekatan dengan pemasok bahan baku lokal mengurangi biaya pengadaan. Kecepatan distribusi produk yang

efisien didorong oleh lokasi pabrik yang memudahkan pengiriman tepat waktu ke mitra usaha di Kota Metro. Kualitas produk yang terjaga dari pabrik hingga konsumen juga mencerminkan pengelolaan rantai pasok yang efektif, yang memungkinkan perusahaan memenuhi harapan pelanggan dalam hal kualitas dan kecepatan pengiriman.

Dampak Terhadap Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan Es Teh Nusantara sangat dipengaruhi oleh ketersediaan produk, kecepatan pengiriman, dan kualitas produk yang dijaga. Penelitian ini menunjukkan bahwa produk Es Teh Nusantara tersedia secara konsisten di berbagai titik distribusi di Kota Metro, memungkinkan konsumen untuk dengan mudah mengaksesnya. Kecepatan pengiriman yang cepat dan tepat waktu, serta kualitas produk yang tetap terjaga hingga ke tangan konsumen, berperan besar dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Kepuasan ini berujung pada loyalitas pelanggan dan penurunan keluhan terkait dengan masalah kualitas dan pengiriman produk.

Tantangan dalam Pengelolaan Rantai Pasok

Meskipun konfigurasi jaringan rantai pasok Es Teh Nusantara sudah efisien, perusahaan menghadapi beberapa tantangan, terutama terkait dengan fluktuasi permintaan pasar yang sulit diprediksi. Fluktuasi ini menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan stok dan pengadaan bahan baku yang tepat waktu. Selain itu, ada tantangan dalam koordinasi distribusi dengan mitra usaha yang terkadang tidak optimal saat permintaan meningkat pesat. Pengelolaan informasi dan komunikasi yang lebih baik antara perusahaan dan mitra usaha diperlukan untuk mengatasi hambatan ini dan menjaga kelancaran distribusi produk. Penggunaan teknologi yang lebih canggih juga dibutuhkan untuk mengoptimalkan proses distribusi dan pengelolaan stok.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan penelitian menunjukkan bahwa struktur jaringan rantai pasok yang diterapkan, yang melibatkan pemasok bahan baku, pabrik, gudang penyimpanan, distributor, dan mitra usaha, telah berjalan dengan cukup efisien. Pemilihan lokasi strategis untuk pabrik dan gudang, serta hubungan yang baik dengan pemasok lokal, berkontribusi pada pengurangan biaya dan waktu pengadaan, serta memastikan kualitas produk yang terjaga. Efisiensi operasional tercapai dengan pengurangan biaya transportasi dan penyimpanan, serta peningkatan kecepatan distribusi produk. Kecepatan pengiriman yang tepat waktu, ketersediaan produk yang konsisten, dan kualitas yang tetap terjaga hingga sampai ke tangan konsumen menjadi faktor utama yang meningkatkan kepuasan pelanggan. Meskipun demikian, terdapat tantangan seperti fluktuasi permintaan pasar yang sulit diprediksi dan koordinasi distribusi yang terkadang tidak optimal saat permintaan meningkat pesat.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyarankan agar Es Teh Nusantara mengoptimalkan lokasi pemasok dan gudang, serta menerapkan teknologi ERP untuk memantau distribusi dan inventaris secara real-time. Selain itu, memperkuat kemitraan dengan mitra usaha lokal dan meningkatkan perencanaan produksi yang fleksibel akan memperbaiki respons terhadap fluktuasi permintaan pasar. Dengan langkah-langkah ini, Es Teh Nusantara dapat lebih meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, dan meningkatkan kepuasan pelanggan di pasar lokal. Disarankan untuk penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dalam mengeksplorasi penggunaan teknologi yang lebih canggih, seperti sistem Enterprise Resource Planning (ERP) atau teknologi berbasis Internet of Things (IoT), dalam meningkatkan pengelolaan rantai pasok di industri minuman siap saji. Penelitian ini dapat mengevaluasi dampak penggunaan teknologi terhadap efisiensi, akurasi pengelolaan stok, dan kecepatan distribusi produk. Untuk penelitian lebih lanjut, analisis yang lebih mendalam terkait kepuasan pelanggan dapat dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif seperti survei pelanggan yang lebih luas, serta analisis faktor-faktor lain yang memengaruhi loyalitas pelanggan, seperti pelayanan pelanggan, pengaruh harga, dan inovasi produk. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih tepat dalam menentukan area yang perlu diperbaiki untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

REFERENSI

- Albasrie, A. D. A., Himawan, I. S., & Sharipudin, M. N. S. B. (2024). Sustainable Wellness Tourism in Indonesia (Case Study on Health Tourism Development at Hanara Wellbeing Center Bandung). *Media Konservasi*, 29(3), 435-435.
- Alhidayatullah, A., Putri, S., Hastarita, N., & Regina, A. R. (2025). Analisis Supply Chain pada Usaha Mikro: Studi Kasus Rice Bowl Trustmee di Kota Metro. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen*, 3(2), 98-104.
- Alhidayatullah, A., Syakir, K. I., & Yusuf, M. M. (2024). Peran Kepemimpinan Dalam Kesuksesan Manajemen Rantai Pasok di Pabrik Beras Raharja. *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*, 14(1), 92-99.
- Andiresta, V. A., Suminar, P., & Widiyarti, D. (2025). Preferensi Produsen Dalam Pengolahan Healty Food. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(2), 1-13.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.

- Firmansyah, D., Suryana, A., Rifa'i, A. A., Suherman, A., & Susetyo, D. P. (2022). Hexa helix: kolaborasi quaduple helix dan quintuple helix innovation sebagai solusi untuk pemulihan ekonomi pasca covid-19. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 6(4), 476-499.
- Ismatullah, I., & Eriswanto, E. (2016). Analisa pengaruh teori gone fraud terhadap academic fraud di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 134-142.
- Lestari, N. A., Sudarma, A., & Antony, A. (2021). The Determinants of Dividend Policy (an Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period). *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*, 12(1), 23-36.
- Masruroh, N. S., Alhidayatullah, A., & Lestari, N. A. (2024). Optimizing Supply Chain Management Strategies in Improving Supply Performance. *LAW&PASS: International Journal of Law, Public Administration and Social Studies*, 1(3), 322-338.
- Shamsudin, A. N., Jahriyah, N., & Alhidayatullah, A. (2025). Optimalisasi Rantai Pasok Dengan Meningkatkan Daya Saing Umkm di Kota Sukabumi. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen*, 3(2), 70-79.
- Yacub, R., Herlina, H., & Himawan, I. S. (2022). How cultural intelligence develop students' social entrepreneurship in Indonesia. *Jurnal Economica*, 18(2), 256-273.